

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen kesehatan RI. Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan RI; 2008.
2. Arisman B. Gizi Dalam Daur Kehidupan Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2010.
3. INACG (International Nutricional Anemia Consultative Group). Why iron is important and what to do about it In: symposium AnpRotI, editor. Hanoi INACG; 2001.
4. Briawan D. Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita. Jakarta: EGC; 2012.
5. WHO. WHO Global Nutrition Targets 2025: Anaemia Policy Brief. Geneva: World Health Organization; 2014.
6. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2007.
7. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
8. Sunita A. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.
9. Wirakusumah ES. Perencanaan Menu Anemia Gizi Besi. Jakarta: PT.Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara; 1999.
10. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
11. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2009.
12. Ilmaryefa. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di Smpn 1 Baso Kabupaten Agam Tahun 2013. Jurnal Konseling dan Pendidikan. 2013;1(1).
13. Yamin T. Hubungan Pengetahuan, Asupan gizi dan Faktor Lain Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2012. Public Health Journal. 2012;3(1).
14. Wibowo CDT. Hubungan Antara Status Gizi dengan Anemia pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Semarang. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah. 2013;1(2):1-5.

15. Gunatmaningsih D. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA NEGERI 1 Kec. Jatibarang Kab. Brebes. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 2007;1(1).
16. Tarwoto Ns, Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
17. Inayanti P. Hubungan Antara Status Gizi Dan Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Santri Putri Pondok Pesantren Al-Hidayah Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan Tahun 2009. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2009;1(2).
18. Almatsier S, Soetardjo S, Soekatri M. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
19. Caturiyantiningtiyas T. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Kelas X Dan XI SMA NEGERI 1 POLOKARTO. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;3(1).
20. Fajriyah N, Fitriyanto N, Huda ML. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Wiradesa. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2016.
21. Dinas kesehatan Kota Padang. *Prevalensi Anemia Remaja Kota Padang*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
22. Ali M, Asrori M. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
23. WHO. *Iron Deficiency Anaemia Assessment, Prevention, and Control*. 2013.
24. Sari CK. *Anemia Gizi Masalah dan Pencegahannya*. Jogjakarta: Kalika; 2012.
25. Sayogo S. *Gizi Remaja Putri*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2006.
26. Bakta IM. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC; 2013.
27. Beck M. *Ilmu Gizi dan Diet*. Yogyakarta: Andi; 2011.
28. Gibney MJ. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
29. Freund M. *Atlas Hematologi Heckner*. Jakarta: EGC; 2011.
30. Hoffbrand AV, Pettit JE, Moss PAH. *At a Glance Hematologi*. Jakarta: Erlangga; 2006.
31. Zarianis. *Efek Suplementasi Besi Vitamin C dan Vitamin C terhadap Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar yang Anemia Di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak*. 2006.

32. Hoffbrand AV , Pettit JE, Moss PAH Kapita Selekta Hematologi. Jakarta: EGC; 2005.
33. Bakta IM. Hematologi Klinik Ringkas. Jakarta: EGC; 2015.
34. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
35. Sri W. Analisis Kadar Hemoglobin Pada Anak Buah Kapal PT.Salam Pasific indonesia Lines Di belawan tahun 2007. Medan: Universitas Sumatra Utara; 2008.
36. Melinda D, Ningtyas R, Lestari S. Studi Komparatif Kadar Hemoglobin Pada Remaja Yang Sarapan Dan Tidak Sarapan. Jurnal Borneo Cendekia. 2017;1(1).
37. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2010.
38. Angka Kecukupan Gizi. Angka Kecukupan Gizi Energi, Protein Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Semarang: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2013. p. Nomor 23 Tahun 2013.
39. Argana G, Kushasrisupeni, Utari DM. Vitamin C sebagai Faktor Dominan Untuk Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia 20-35 Tahun. Jurnal Kedokteran Trisakti. 2004;23:6-14.
40. Suhardjo, Kusharto CM. Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi. Yogyakarta: Kanisius; 2010.
41. Purwaningsih E. Vegetarian Untuk Kesehatan. Jakarta: Ganeca Exact; 2007.
42. Yulianti N. The Vegetarian Way. Yogyakarta: Andi; 2009.
43. Sediaoetama AD. Ilmu Gizi. Jakarta: Dian Rakyat; 2008.
44. Tarigan E. Hubungan pola makan, pola haid dan pengetahuan tentang anemia dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di SMA Cahaya Medan tahun 2014. Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi. 2014;1(1).
45. Fajrina A, Jubahar J, Sabirin S. Penetapan Kadar Tanin pada Teh Celup yang Beredar di Pasaran Secara Spektrofometri UV-VIS. Jurnal Farmasi Higea. 2016;8:2.
46. Besral. Pengaruh Minum Teh Terhadap Kejadian Anemia Pada Usila Di Kota Bandung. Jurnal Kesehatan. 2007;11(1):38-43.
47. Ridwan E. Kajian Interaksi Zat Besi dengan Zat Gizi Mikro lain dalam Suplementasinya. Jurnal Penelitian Gizi dan Makanan. 2012;35(1):49-54.

48. Hambidge K. Micronutrient bioavailability: Dietary Reference Intakes and a future perspective. *American Journal of Clinical Nutrition*. 2010;91(5):1430S-2S.
49. Rahmawati KD. Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMAN 2 Kota Bandar Lampung Tahun 2011. *Public Health Journal*. 2011;1(1).
50. Kemenkes RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2011.
51. Depkes RI. Direktorat Gizi Masyarakat Bina Kesehatan Masyarakat Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta 2003.
52. Ambarwati. *Gizi & Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu; 2012.
53. Hendrik H. *Problema Haid (Tinjauan Syariat Islam dan Medis)*. Solo: Tiga Serangkai; 2006.
54. Husna U. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Pola Makan Di Kelas XII MAK Al Mukmin Sukoharjo. *Surakarta. Jurnal Profesi*. 2013;12(2).
55. Notoatmodjo S. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
56. Adriani M, Wirjatmadi B. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
57. Wijayanti Y. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Siswa SMK An Nuroniyah Kemadu Kec. Sulang Kab. Rembang Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;1(1).
58. Arumsari E. *Faktor Risiko Anemia Pada Remaja Putri Peserta Program Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi (PPAGB) Di Kota Bekasi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.; 2008.
59. Wulandari T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMK N 4 Padang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2017;1(1).
60. Widoyono. *Penyakit Tropis*. Jakarta: Erlangga; 2008.
61. Wijaya A, Yessie P. *Keperawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.

62. Sabarina. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswi Tingkat I Di Stikes Medika Nurul Islam Sigli Kabupaten Pidie. Indonesian Public Health Student Journal. 2015;3(2).
63. Hapzah, Yulita R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Status Gizi Terhadap Kejadian Anemia Remaja Putri Pada Siswi kelas III Di SMAN 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Media Gizi Pangan. 2012;XIII(1).
64. Permatasari W. Hubungan Antara Status Gizi Siklus dan Lama Menstruasi dengan Kejadian Anemia Remaja Putri di SMA Negeri 3 Surabaya. . Surabaya: UNAIR; 2016.
65. Sudigdo S, Sofyan I. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
66. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
67. Puspita MS. Hubungan Status Gizi Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 2 Merangin Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Tahun 2015. Jurnal Konseling dan Pendidikan. 2015;1(1).
68. Isman RH. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Dukungan Sekolah , Dan Asupan Zat Gizi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri Di SMK Negeri 3 Padang Tahun 2017. Jurnal Konseling dan Pendidikan. 2017;1(1).
69. Saryono, Anggraeni M D. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
70. School STRE. Menuju Sekolah Kejuruan Pariwisata Kelas Dunia 2018. Available from: <http://www.smk9padang.sch.id>.
71. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah 2018. Available from: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>.
72. Dahlan MS. Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: Salemba medika; 2011.
73. Kusumayanti E. Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sma Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2015. Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKes Tuanku Tambusai Riau. 2015;2(4).
74. Rati SA, Jawadagi S. Prevalence of Anemia among Adolescent Girls Studying in Selected Schools. International Journal of Science and Research (IJSR). 2012;3(8).

75. Fanny L, Salmiah, Pahkri A. Tingkat Asupan Zat Gizi dan Status Gizi Siswa SMU PGRI Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Media Gizi Pangan*. 2010;IX(1):15-9.
76. Matayane SG, Bolang ASL, Kawengian SES. Hubungan antara Asupan Protein dan Asupan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. 2014;2(3).
77. Mariana W. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Swadaya Wilayah Kerja Puskesmas Karangdoro Kota Semarang Tahun 2013. *Jurnal Kebidanan*. 2013;2(1):35-42.
78. Martini. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri DI MAN 1 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2015;viii(1).
79. Anggraini L. Hubungan Pola Menstruasi Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri DI SMPN 2 Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Tahun 2017 *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat*. 2017;1(1).
80. Nelima A. Prevalence and Determinants of Anaemia among Adolescent Girls in Secondary Schools in Yala Division Siaya District, Kenya. *Universal Journal of Food and Nutrition Science*. 2015;3(1):1-9.
81. Tadete AO, Malonda NSH, Basuki A. Hubungan Antara Asupan Zat Besi, Protein dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia pada Anak Sekolah Dasar di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kepulauan Kota Manado. *Indonesian Journal of Public Health*. 2013;3(1).
82. Lewa AF. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Vitamin C Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Man 2 Model Palu. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2016;3(1):26-31.
83. Qin Y, et al. Anemia in relation to body mass index and waist circumference among Chinese women. *Nutrition Journal*. 2013;12(10).
84. Sumarmi S, et al. Underweight as a Risk Factor for Iron Depletion and Iron Deficient Erythropoiesis among Young Women in Rural Areas of East Java, Indonesia. 2016;22(2):219-32.
85. Yunarsih, Antono SD. Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VII Smpn 6 Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2014;3(1):25-33.
86. Utami BN, Surjani, Soedirman EMJK. Hubungan Pola Makan dan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 2015;10(2):67-75.

87. Rumpiati dkk. Hubungan Antara Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Madiun. Jurnal Akademi Kebidanan Muhammadiyah Madiun. 2010;1(2).

